

Perancangan Website Sistem Administrasi di Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang (PUPR) Palembang

Akbar Pamungkas¹, Fatmasari²

Program Studi Sistem Informasi Fakultas Sains Teknologi Universitas Bina Darma

Email: alkurma1140@gmail.com; fatmasari@binadarma.ac.id

INFO ARTIKEL

Histori Artikel:

Diterima 16-06-2025

Disetujui 17-06-2025

Diterbitkan 20-06-2025

ABSTRACT

Penelitian ini dilakukan di Dinas PUPR Provinsi Sumatera Selatan, yang dimulai pada tanggal 17 Februari 2025 hingga 30 April 2025 sebagai kerja praktik MBKM (Merdeka Kampus Belajar Merdeka). Hasil dari pengabdian ini yaitu merancang dan membuat sebuah Aplikasi Pengarsipan Berbasis Website yang ditujukan untuk mempermudah Dinas PUPR dalam mengelola dokumen-dokumen kontrak sekaligus menjadi pusat Bank Data bagi Bidang-bidang pada Dinas PUPR. Aplikasi yang dikembangkan dirancang menggunakan PHP Native dan dilengkapi dengan fitur multiuser (admin, staff, dan user) yang mendukung transparansi serta kemudahan dalam mengakses dan memproses data administrasi. Kendati demikian, implementasi sistem ini masih menghadapi tantangan seperti keterbatasan SDM dalam bidang teknologi informasi dan kebutuhan infrastruktur yang memadai. Oleh karena itu, untuk menjamin keberlangsungan dan optimalisasi website, diperlukan pelatihan berkelanjutan serta dukungan regulasi dan anggaran dari instansi terkait. Secara keseluruhan, digitalisasi administrasi melalui sistem ini memberikan kontribusi positif terhadap tata kelola pemerintahan yang lebih modern, responsif, dan akuntabel.

Keyword: Sistem Administasi; Website; Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah mendorong transformasi digital dalam berbagai sektor, termasuk pemerintahan. Penerapan sistem administrasi berbasis website di instansi pemerintah, seperti Dinas PUPR Kota Palembang, menjadi langkah strategis untuk meningkatkan efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas dalam penyelenggaraan layanan publik. Melalui digitalisasi, proses administrasi yang sebelumnya manual dapat diotomatisasi, sehingga mempercepat pengambilan keputusan dan pelayanan kepada masyarakat.

Dinas PUPR Kota Palembang memiliki tugas dan fungsi yang kompleks, meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan pembangunan infrastruktur serta penataan ruang kota. Dengan cakupan kerja yang luas dan melibatkan berbagai stakeholder, diperlukan sistem administrasi yang mampu mengelola informasi secara terintegrasi dan real-time. Pengembangan website sistem administrasi menjadi solusi untuk mengatasi tantangan tersebut, dengan menyediakan platform yang mendukung koordinasi antarbidang dan unit kerja.

Implementasi website sistem administrasi di Dinas PUPR bertujuan untuk meningkatkan kualitas layanan publik. Melalui portal digital, masyarakat dapat mengakses informasi terkait program dan proyek pembangunan, mengajukan permohonan izin, serta memberikan masukan atau pengaduan secara mudah dan cepat. Hal ini sejalan dengan prinsip good governance yang menekankan partisipasi, transparansi, dan akuntabilitas dalam penyelenggaraan pemerintahan.

Website sistem administrasi memungkinkan Dinas PUPR untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional. Proses pengumpulan, pengolahan, dan penyajian data dapat dilakukan secara otomatis, mengurangi beban kerja administratif, dan meminimalkan risiko kesalahan manusia. Selain itu, sistem ini mendukung monitoring dan evaluasi kinerja secara berkala, sehingga memudahkan dalam pengambilan keputusan yang berbasis data.

Meskipun memiliki banyak manfaat, implementasi website sistem administrasi di Dinas PUPR tidak lepas dari tantangan dan kendala. Beberapa di antaranya meliputi keterbatasan sumber daya manusia yang memiliki kompetensi di bidang teknologi informasi, kebutuhan akan infrastruktur pendukung yang memadai, serta resistensi terhadap perubahan dari pola kerja konvensional ke digital. Oleh karena itu, diperlukan strategi yang komprehensif untuk mengatasi hambatan tersebut, termasuk pelatihan dan sosialisasi kepada seluruh pegawai.

Keberhasilan pengembangan dan implementasi website sistem administrasi di Dinas PUPR juga bergantung pada dukungan kebijakan dan regulasi yang mendukung transformasi digital di sektor publik. Pemerintah pusat dan daerah perlu menetapkan standar dan pedoman teknis yang jelas, serta menyediakan anggaran yang memadai untuk pengembangan dan pemeliharaan sistem. Dengan demikian, digitalisasi administrasi dapat berjalan secara berkelanjutan dan memberikan dampak positif bagi pelayanan publik.

METODE PELAKSANAAN

Penelitian ini dilakukan di Dinas PUPR Provinsi Sumatera Selatan, yang dimulai pada tanggal 17 Februari 2025 hingga 30 April 2025 sebagai kerja praktik MBKM (Merdeka Kampus Belajar Merdeka). Hasil dari pengabdian ini yaitu merancang dan membuat sebuah Aplikasi Pengarsipan Berbasis Website yang ditujukan untuk mempermudah Dinas PUPR dalam mengelola dokumen-dokumen kontrak sekaligus menjadi pusat Bank Data bagi Bidang-bidang pada Dinas PUPR.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Dari kegiatan Kuliah Kerja Praktik yang telah di lakukan selama 2 bulan di Dinas PUPR Provinsi Sumatera Selatan, yang dimulai pada tanggal 17 Februari 2025 hingga 30 April 2025. Dihasilkan berbagai kegiatan yang telah dilaksanakan, salah satu hasil yang dicapai oleh penulis adalah merancang dan membuat sebuah Aplikasi Pengarsipan Berbasis Website. Aplikasi Pengarsipan tersebut merupakan aplikasi yang ditujukan untuk mempermudah Dinas PUPR dalam mengelola dokumen-dokumen kontrak sekaligus menjadi pusat Bank Data bagi Bidang-bidang pada Dinas PUPR.



Gambar 1. Survey



Gambar 2 Rapat Koordinasi Tim Teknik



Gambar 3 Konsultasi



Gambar 4 Landing Page Webiste PUPR Palembang

Pembahasan

Website

Website merupakan kumpulan halaman digital yang saling terhubung dan dapat diakses melalui internet. Halaman-halaman ini berisi informasi dalam bentuk teks, gambar, audio, video, atau kombinasi dari semuanya. Menurut Hidayat (2010), website adalah keseluruhan halaman-halaman web yang terdapat dalam sebuah domain yang mengandung informasi.

Fungsi utama website adalah sebagai media informasi dan promosi. Website digunakan untuk menyampaikan informasi kepada publik dan mempromosikan produk atau jasa agar dikenal oleh masyarakat luas. Selain itu, website juga dapat meningkatkan kepuasan pelanggan dengan menyediakan informasi yang dibutuhkan secara cepat dan efisien.

Website dapat dikategorikan berdasarkan fungsinya, seperti website pribadi, bisnis, e-commerce, pendidikan, dan komunitas. Setiap jenis website memiliki karakteristik dan tujuan yang berbeda. Misalnya, website e-commerce dirancang untuk menjual produk atau jasa secara online, sementara website pendidikan digunakan untuk menyediakan materi pembelajaran dan informasi akademik.

Komponen utama dari sebuah website meliputi domain name (alamat website), web hosting (tempat penyimpanan data), bahasa pemrograman (seperti HTML, CSS, JavaScript), dan desain antarmuka pengguna (UI/UX). Komponen-komponen ini bekerja sama untuk memastikan website dapat diakses dan digunakan dengan baik oleh pengunjung.

Manfaat website sangat beragam, baik bagi individu maupun organisasi. Manfaat tersebut meliputi peningkatan visibilitas dan kredibilitas, efisiensi dalam penyampaian informasi, serta kemudahan dalam berinteraksi dengan audiens. Dalam dunia pendidikan, website dapat digunakan sebagai sumber belajar yang fleksibel dan mudah diakses.

Administrasi

Administrasi merupakan konsep fundamental dalam pengelolaan organisasi, baik di sektor publik maupun swasta. Menurut Sondang P. Siagian, administrasi adalah keseluruhan proses pelaksanaan dari keputusan-keputusan yang telah diambil dan pelaksanaan itu pada umumnya dilakukan oleh dua orang manusia atau lebih untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Definisi ini menekankan pentingnya kerja sama dalam mencapai tujuan organisasi.

Herbert Simon mendefinisikan administrasi sebagai kegiatan-kegiatan kelompok kerja sama untuk mencapai tujuan-tujuan bersama. Pendekatan ini menyoroti aspek kolektif dalam proses administrasi, di mana koordinasi antar individu menjadi kunci keberhasilan.

Dalam konteks pendidikan, administrasi memiliki peran penting dalam mendukung proses belajar-mengajar. Administrasi pendidikan adalah keseluruhan proses yang membuat sumber-sumber personil maupun materil sesuai dengan yang tersedia dan efektif dalam tercapainya tujuan-tujuan bersama.

Administrasi juga memiliki fungsi-fungsi utama yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan. Fungsi-fungsi ini saling terkait dan berkontribusi terhadap efisiensi dan efektivitas organisasi.

Dalam praktiknya, administrasi memerlukan pendekatan sistematis dan terorganisir. Administrasi dalam arti sempit merupakan penyusunan dan pencatatan data dan informasi secara sistematis dengan maksud untuk menyediakan keterangan serta memudahkan dalam memperolehnya kembali secara keseluruhan.

Dengan demikian, pemahaman yang mendalam tentang konsep dan fungsi administrasi sangat penting bagi pengelolaan organisasi yang efektif. Administrasi bukan hanya sekadar kegiatan rutin, tetapi merupakan proses strategis yang mendukung pencapaian tujuan organisasi secara keseluruhan.

PHP Native

PHP Native adalah pendekatan dalam pengembangan web app menggunakan bahasa pemrograman PHP tanpa bantuan dari framework atau library tambahan. Dalam konteks ini, "native" mengacu pada esensi murni dari bahasa pemrograman PHP. Artinya, kode yang ditulis benar-benar berlandaskan pada fitur dan fungsi bawaan PHP tanpa tambahan dari sumber eksternal.

Penggunaan PHP Native sering kali memberikan kontrol penuh kepada developer atas kode miliknya, sehingga mereka bisa menyesuaikan aplikasi sesuai kebutuhan spesifik. Namun, ini juga berarti developer harus menulis lebih banyak kode serta memastikan semua aspek keamanan dan optimalisasi dikelola dengan benar.

Selain itu, PHP Native memberikan fleksibilitas untuk mengembangkan web app yang lebih personal dan bisa dikustomisasi. Kemampuan dalam membangun aplikasi dari nol dapat menghindari fungsionalitas yang tidak perlu.

Berikut adalah tahapan umum dari cara kerja PHP Native:

1. Browser pengguna melakukan permintaan ke server web untuk mengakses halaman web tertentu.
2. Server web menerima permintaan dan mengecek apakah file yang diminta adalah file PHP Native.
3. Jika file tersebut adalah file PHP Native, server web menjalankan kode PHP di dalam file tersebut dan menghasilkan output yang dihasilkan dari kode tersebut.
4. Output tersebut kemudian dikirim kembali ke browser pengguna sebagai halaman web yang dihasilkan oleh PHP Native.
5. Jika ada data yang perlu disimpan, PHP Native dapat menyimpan data tersebut di database atau file yang sesuai.
6. Dalam proses ini, PHP Native tidak memerlukan framework atau library tambahan karena kode PHP Native dapat dijalankan langsung oleh server web. Namun, developer harus memastikan bahwa kode PHP Native yang dihasilkan aman dan teroptimasi agar dapat bekerja dengan baik dan tidak mempengaruhi kinerja aplikasi web secara keseluruhan.

KESIMPULAN

Website ini dirancang menggunakan PHP Native dan dilengkapi dengan fitur multiuser (admin, staff, dan user) yang mendukung transparansi serta kemudahan dalam mengakses dan memproses data administrasi. Kendati demikian, implementasi sistem ini masih menghadapi tantangan seperti keterbatasan SDM dalam bidang teknologi informasi dan kebutuhan infrastruktur yang memadai. Oleh karena itu, untuk menjamin keberlangsungan dan optimalisasi website, diperlukan pelatihan berkelanjutan serta dukungan regulasi dan anggaran dari instansi terkait. Secara keseluruhan, digitalisasi administrasi melalui sistem ini memberikan kontribusi positif terhadap tata kelola pemerintahan yang lebih modern, responsif, dan akuntabel.

DAFTAR PUSTAKA

- Siagian, S. P. (2010). Administrasi adalah keseluruhan proses pelaksanaan dari keputusan-keputusan yang telah diambil. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 2(5), 674.
- Simon, H. A. (2014). Definisi administrasi sebagai kegiatan-kegiatan kelompok kerja sama untuk mencapai tujuan-tujuan bersama. *Dinamika: Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi*, 1(1), 2.

- Sutisna. (1979). Administrasi pendidikan adalah keseluruhan proses yang membuat sumber-sumber personil maupun materil sesuai dengan yang tersedia dan efektif dalam tercapainya tujuan-tujuan bersama. *Jurnal Pendidikan Indonesia (PJPI)*, 2(1), 2-3.
- Hamali, A. (2019). Administrasi dalam arti sempit merupakan penyusunan dan pencatatan data dan informasi secara sistematis. *AKSARA: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 7(1), 4.
- Hidayat. (2010). Pengertian Website. *Jurnal Mahasiswa Ilmu Komputer*, 1(1), 6. *Jurnal Universitas Muhammadiyah Metro*
- Nurlailah, E. (2023). Perancangan Website sebagai Media Informasi dan Promosi Oleh-Oleh Khas Kota Pagaralam. *Jurnal Ilmu Pendidikan Indonesia*, 8(4), 4006.
- Sari, R. P. (2020). Pengaruh Fungsi Website, Persepsi Kegunaan, dan Persepsi Manfaat terhadap Kepuasan Pelanggan E-Commerce. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen*, 4(1), 15695.
- Pamungkas, R. (2021). Teori dan Implementasi Pemrograman Web. Universitas PGRI Madiun.
- Suhartini, S. (2022). Manfaat Personal Website sebagai Media Pembelajaran Sejarah. *Jurnal Historis*, 5(2), 17131

